

Pendampingan Bimbingan Belajar di Era Pemulihan Pasca Pandemi

Arinto Prasetyo¹, Havid Yusuf²

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo
e-mail: arinto@gmail.com, havidyusuf@gmail.com

Abstract

Teaching and learning activities were hampered by a government decision that required learning activities to be carried out online during a pandemic. In the implementation of work programs, the problem that often arises is the low participation in learning to implement work programs. This causes unsatisfactory results of work programs that have been implemented. The Community Service activity took place at the Jambon Kembar Twin Pakis. Malang City Pakis which was held on March 5 – March 12 2022. The work program prioritized by the service team group, namely Tutoring, so the service team could contribute the knowledge that the service team had. However, this program could not continue to be implemented due to limited time for the service team. Therefore, the service team feels that this program is good and needs to be followed up by village officials, parents so that this activity can be a positive thing for their children.

Keywords: *study, dedication, work program*

Abstrak

Kegiatan belajar-mengajar terhambat dengan keputusan pemerintah yang mengharuskan kegiatan belajar yang dilakukan secara online saat pandemi. Dalam pelaksanaan program kerja, permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya partisipasi belajar untuk melaksanakan program kerja. Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil program kerja yang sudah dilaksanakan. Kegiatan Pengabdian bertempat di Pakis Kembar Jambon Kec. Pakis Kota Malang yang dilaksanakan pada tanggal 05 Maret – 12 Maret 2022. Program kerja yang diprioritaskan kelompok tim pengabdian yaitu Bimbingan Belajar, maka tim pengabdian bisa memberikan kontribusi ilmu yang tim pengabdian miliki. Namun program ini tidak bisa terus dilaksanakan karena keterbatasan waktu tim pengabdian. Oleh karena itu, tim pengabdian merasa bahwa program ini bagus dan perlu untuk ditindaklanjuti oleh perangkat desa, orang tua sehingga kegiatan ini dapat menjadi hal yang positif bagi anak-anaknya.

Kata kunci : belajar, pengabdian, program kerja

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat besar peranannya dalam kehidupan manusia. Pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Pendidikan ini akan berhasil baik jika melalui proses pembelajaran yang baik dan mencapai hasil yang baik pula. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian secara terpadu untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang diperoleh selama pengabdian mengembankan ilmu dibangku perkuliahan.

Saat pandemi COVID, kegiatan belajar-mengajar terhambat dengan keputusan pemerintah yang mengharuskan kegiatan belajar yang dilakukan secara online. Kegiatan ini menghambat transfer materi ajar oleh guru kepada muridnya. Murid juga terbatas kegiatan belajar online karena mengharuskan menggunakan paket data yang terbatas.

Pasca pandemi, dunia pendidikan mulai bergeliat lagi dan siap untuk menggelar pembelajaran secara luring atau offline. Murid akan senang sekalai dengan kegiatan pembelajaran langsung karena interaksi sosial akan terjalin antara sesama murid maupun guru dengan murid. Dengan alasan itu, tim pengabdian mencoba mendampingi para murid yang siap kembali masuk sekolah dnegan pendampingan melalui bimbingan belajar. Dalam penyelenggaraannya pengabdian tersebut bertujuan agar para tim pengabdian dapat mengamati, menelaah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang kemudian dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada dan sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya.

Pengabdian tersebut juga bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa sehingga memiliki kepekaan sosial dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung dan menjadi pengalaman yang tidak pernah didapatkan dibangku perkuliahan, juga dapat menyumbangkan pemikiran berdasarkan keilmuan dalam upaya menumbuhkan, membina dan mempersiapkan kader-kader pembangunan khususnya bidang pendidikan. Salah satu yang ditempuh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah dengan cara memberikan perhatian penuh terhadap pembinaan sikap mental masyarakat, karena keterlibatan masyarakat merupakan subyek sekalipun obyek dalam pembangunan khususnya bidang pendidikan itu sendiri.

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dibuat berdasarkan satuan rencana kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi di lingkungan RT/07 RW/02 Dusun Jambon. Kegiatan yang dilakukan meliputi (1) Penyuluhan (misalnya tentang pendidikan, pengembangan jiwa enterpreneursip, kewirausahaan dan keagamaan), (2) pelatihan (pelatihan keterampilan olahraga, penguasaan Bahasa Inggris, enterpreneursip dan kewirausahaan), (3) pendampingan dan bimbingan belajar, (4) menduduki jabatan organisasi kemasyarakatan, (5) melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan masyarakat dan (6) kegiatan sosial lainnya.

Substansi kegiatan lebih difokuskan pada praktek kerja lapangan melalui penerapan ilmu yang diperoleh para tim pengabdian di bangku kuliah sesuai dengan program studi dan lapangan keilmuan yang tim pengabdian miliki. Dengan demikian, kegiatannya lebih variatif dan multidisiplin namun terpadu. Program kerja dalam pengabdian ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan bimbel dimulai diawali dengan salam dan doa, agar proses belajarnya dapat berjalan dengan lancar. Setiap pertemuan dibagi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 anak yang masing-masing kelompok di dampingi oleh seorang pendamping dari mahasiswa PMBP IKIP Budi Utomo. Bimbel dilaksanakan di dalam ruangan baskem dan didalam kelas TK A. Dalam pembahasan Try Out dan mengerjakan tugas di LKS, siswa di minta untuk selalu disiplin dan belajar yang serius dan juga bagi anak-anak yang latihan mewarna, mengambar dan latihan hitungan, setelah itu mahasiswa PMBP memberikan pelajaran tentang materi yang sesuai dengan LKS. Setelah kegiatan Bimbel berakhir, ditutup dengan doa dan salam.

Pada umumnya siswa kurang menguasai konsep untuk menentukan luas dan keliling gabungan bangun datar. Namun, dengan adanya bimbingan belajar ini, anak-anak minimal bisa mengenal bangun datar secara bertahap. Bagi anak-anak yang masih duduk di bangku TK, materi calistung tetap menjadi prioritas bagi tim pengabdian. Anak-anak diberikan konsep yang matang mengenai cara menentukan luas dan keliling gabungan bangun datar, setelah itu siswa di berikan latihan soal yang terfokus pada soal-soal mengenai gabungan bangun datar.



Gambar 1. Tim pengabdian memberikan pendampingan belajar

D. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini akan berjalan lancar jika didukung dan kepedulian orang tua. Setelah pandemi, tantangan bagi kita semua khususnya pendidikan untuk memulai pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa. Pimpinan daerah setempat agar memaksimalkan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar misalnya media belajar dan perpustakaan supaya tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik. Bagi guru, diharapkan untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki dan selalu memberikan motivasi bagi anak didiknya. Orangtua selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelenggaraan pendidikan karena pendidikan adalah tanggung jawab kita semua.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, H. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1 (1), 1-5.
- Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). IBM Membangun “Desa Cermat” Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Terapan Abdimas*. Vol. 1 No. 1., 1-7.
- Dwi, Novitasari P. (2013). Konstruksi Sosial Peserta Didik pada Lembaga Bimbingan Non-Formal. *Jurnal Paradigma*. Vol 1, No 1, 7-15.
- Eriany, Prahesti., Hernawati, Lucia., Goeritno, Haryo. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP di Semarang. *Jurnal Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol 13, No 1 (2014) 115 – 130
- Firdausi, Umni Yatti Rusyda. (2020). “Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa”. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1. No. 1.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlâs*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.

- Yanuar, Briantama R., Sriyanto Bambang E.P. (2018). Preferensi Pelajar Smp Menentukan Lokasi Lembaga Bimbingan Belajar di Kawasan Perkotaan Yogyakarta. Jurnal Bumi Indonesia. Volume: 7, No: 03, (1-7).
- Yusuf, S & Nurihsan, J. (2012). Landasan Bimbingan dan Konseling, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zumaroh,A.Khasanah. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.